



**Studi Komparasi Pemanfaatan Koleksi Local Content Skripsi Oleh Mahasiswa Tahap Akhir Masa Pandemi Covid-19 dan New Normal di Perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar**

Olivia Purnama Suci<sup>1</sup>, Muhammad Fadhl<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN Mahmud Yunus Batusangkar <sup>2</sup> Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN Mahmud Yunus Batusangkar

<sup>1</sup>[liviyatna@gmail.com](mailto:liviyatna@gmail.com) <sup>2</sup>[mfadhl@uinmybatusangkar.ac.id](mailto:mfadhl@uinmybatusangkar.ac.id)\*

**Abstract**

*The problem in this research is that students' use of local thesis content collections is relatively high because students really need guidance in writing theses and final assignments by viewing and referring to theses available in the UIN Mahmud Yunus Batusangkar Library in the pre-pandemic and new normal times. The aim of this research is to determine the use of local thesis content collections by final year students during the Covid-19 pandemic and the new normal era at the UIN Mahmud Yunus Batusangkar Library as well as the obstacles and efforts in utilizing local thesis content collections. This type of research is a comparative study with a qualitative research approach. The data collection techniques used in this research are: observation, interviews and documentation. Based on the results of the research conducted, it is known that the use of local content collections has a big impact on the research activities of students who are working on their thesis or final project. The comparison of the utilization of local content collections can be seen from the following aspects, a) in general, the need for information during the Covid-19 pandemic and the new normal for final stage students remains high, with many users still trying to utilize local content collections directly through reading activities., record and duplicate these collections. However, library services are closing and switching to online services. Meanwhile, in the new normal, users can now access information directly in the library. b) Motives, during the pandemic and the new normal, the actions/motives of final stage students in searching for information are almost the same. c) Interest, seen from visits, final stage students have a strong tendency to utilize local thesis content collections, however, during the pandemic, services were closed. Meanwhile, in the new normal era, enthusiasm for visits has increased as well as differences in information needs compared to existing collections in the library. It is hoped that the library on the second floor will have a room for scientific work or local content so that the thesis collection will be shelved more neatly and will adjust the thesis collection according to the faculty, increasing the number and variety of digital local content collections and the means of searching for them.*

**Keywords:** : Comparative Study, Local content, Covid-19, New Normal

**Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan mahasiswa pada koleksi *local content* skripsi yang relatif tinggi dikarenakan mahasiswa sangat membutuhkan pedoman dalam pembuatan skripsi dan tugas akhir dengan cara melihat dan merujuk pada skripsi yang tersedia di Perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar di masa pra pandemi dan *new normal*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan koleksi *local content* skripsi oleh mahasiswa tingkat akhir masa pandemi Covid-19 dan era *new normal* di Perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar serta kendala dan upaya dalam pemanfaatan koleksi *local content* skripsi. Jenis penelitian studi komparasi dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa pemanfaatan koleksi *local content* sangat berdampak dalam kegiatan penelitian mahasiswa yang

sedang mengerjakan skripsi atau tugas akhir. Adapun perbandingan pemanfaatan koleksi *local content* dapat di lihat dari segi berikut, a) secara umum kebutuhan informasi saat masa pandemi Covid-19 dan *new normal* mahasiswa tahap akhir tetap tinggi, dengan masih banyaknya pemustaka yang mencoba untuk memanfaatkan koleksi *local content* secara langsung melalui kegiatan membaca, mencatat dan menduplikasi koleksi-koleksi tersebut. Akan tetapi, penutupan layanan perpustakaan dan mengalihkan ke layanan daring. Sedangkan *new normal*, pemustaka sudah dapat mengakses informasi secara langsung ke perpustakaan. b) Motif, dimasa pandemi dan *new normal* tindakan/ motif mahasiswa tahap akhir dalam mencari informasi hampir sama. c) Minat, dilihat dari kunjungan, mahasiswa tahap akhir memiliki kecenderungan yang kuat dalam pemanfaatan koleksi *local content* skripsi akan tetapi dimasa pandemi terjadi penutupan layanan. Sedangkan di era *new normal* antusias kunjungan meningkat serta perbedaan kebutuhan informasi yang dibutuhkan dengan koleksi yang ada di perpustakaan. Diharapkan perpustakaan lantai dua ruangan karya ilmiah atau *local content* agar *shelving* koleksi skripsi lebih rapi dan menyesuaikan koleksi skripsi sesuai fakultas, menambah jumlah dan variasi koleksi digital *local content* dan sarana penelusurannya

Kata kunci: : Studi Komparasi, Local content, Covid-19, New Normal

## 1. Pendahuluan

(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, 2007) pasal 1 (1) tentang perpustakaan, menyatakan bahwa perpustakaan merupakan institusi koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi pada para pengguna. Perpustakaan selalu diasosiasikan dengan tempat/ruangan dengan buku-buku yang tertata rapi pada rak-rak buku atau lemari. Tetapi, segala macam informasi dapat diperoleh dari perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi yang ada pada perpustakaan baik koleksi buku maupun non buku. Banyak perpustakaan sekarang menyediakan akses internet sebagai penunjang pengguna dalam mengakses informasi elektronik, (Fadhl<sup>2</sup>, 2020)

Koleksi *local content* adalah koleksi yang diterbitkan atau diproduksi oleh suatu instansi, koleksi tersebut hanya ada pada instansi tersebut dan tidak dapat ditemukan di instansi lain serta tidak dapat diperjualbelikan. *Local content* adalah seluruh bahan pustaka yang memuat sumber pengetahuan/informasi asli yang disediakan oleh suatu institusi/lembaga, perusahaan atau daerah sampai dengan negara yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran (*learning resources*) dalam bentuk cetak maupun rekaman, (Saputra, 2021). Adanya koleksi *local content* ini sangat bermanfaat bagi yang sedang melakukan penelitian, baik mahasiswa yang nantinya akan mengerjakan karya ilmiah berupa skripsi ataupun tugas akhir maupun bagi mahasiswa ataupun dosen yang membutuhkan informasi untuk materi perkuliahan.

Penyebaran virus Covid-19 yang merata hampir di seluruh dunia merasakan dampak dari virus ini Dampak yang dirasakan tidak hanya kesehatan, akan tetapi hampir setiap aspek di kehidupan kita. Semua aktivitas terhenti, kita terkunci dan terpenjara untuk tinggal dirumah sesuai dengan anjuran imbauan pemerintah untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19. Dampak terbesar paling merosotnya yang dirasakan adalah pada perekonomian. Alhasil, pemerintah

berinisiatif menerapkan kebijakan *new normal* atau kenormalan baru, (Aly et al., 2020).

Saat pandemi mulai mereda, pemerintah mengizinkan masyarakat untuk beraktifitas diluar rumah dan begitu juga dengan perpustakaan membuka akses kembali dengan beberapa protokol kesehatan yang ketat, seperti cek suhu sebelum kita memasuki kampus dan perpustakaan, lalu mencuci tangan sebelum masuk perpustakaan, memakai masker, serta membatasi pengunjung agar tidak berkerumunan pengunjung untuk menerapkan *physical distancing*, (Siahaan, 2020). Kebijakan ini membuat kita yang ingin mengakses *local content* menjadi mudah karena kebutuhan bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembuatan karya ilmiah dan koleksi perpustakaan lainnya.

*New normal* merupakan tantangan baru untuk beradaptasi dengan rutinitas baru untuk beradaptasi dengan Covid-19, (Aly et al., 2020). Era *new normal* ini, kita lebih leluasa untuk berkunjung ke perpustakaan tentunya dengan protokol-protokol kesehatan yang masih harus kita gunakan seperti penggunaan masker, cuci tangan, jaga jarak, kurangi kerumunan dan lain-lain. Sebagaimana mestinya pada layanan perpustakaan yang dapat diakses oleh pengguna tanpa ada terikat dengan peraturan-peraturan baru. Penerapan *new normal* ini dimulai pada Juni 2020 beriringan dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

Berdasarkan obeservasi awal, dalam pemanfaatan koleksi *local content* oleh mahasiswa tahap akhir relatif tinggi dikarenakan mahasiswa sangat membutuhkan referensi dalam pembuatan skripsi dan tugas akhir dengan cara melihat dan merujuk pada skripsi terdahulu di Perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Selain itu, jumlah kunjungan langsung ke Perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar menunjukkan perubahan per bulan di setiap tahunnya. Sehingga dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pemanfaatan koleksi *local content* selama pandemi dan pada *new normal*.

## 2. Tinjauan Teori

### 2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, 2007) bab VII pasal 24 bagian ke 4 tentang perpustakaan perguruan tinggi yang berbunyi, setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat yang sebelumnya memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan pada perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan.

Adapun tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung, mempromosikan serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi, (Azzahr, 2016). Oleh karena itu seluruh bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan perguruan tinggi harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Secara umum menurut (Azzahr, 2016) terdapat beberapa tujuan perpustakaan perguruan tinggi:

1. Memenuhi keperluan informasi
2. Menyediakan bahan rujukan
3. Menyediakan sarana belajar
4. Menyediakan jasa informasi aktif

### 2.1 Koleksi Local Content

Koleksi perpustakaan atau disebut juga dengan bahan pustaka adalah seluruh informasi yang berupa karya tulis, maupun tidak tertulis, tercetak maupun non cetak. Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, 2007) tentang perpustakaan pasal 1 ayat 2, Koleksi perpustakaan adalah semua informasi yang dalam bentuk karya tulis, karya cetak atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayangkan. Secara sederhana menurut (Sutarno, 2008) koleksi perpustakaan dibagi menjadi 2 jenis, yaitu koleksi umum dan koleksi khusus. Adapun contoh dari jenis koleksi khusus salah satunya adalah koleksi *local content*. Menurut (Sulistyo-Basuki, 2014) koleksi local content adalah segala jenis koleksi yang memuat informasi mengenai suatu instansi sebagai pihak yang memproduksi koleksi tersebut. Sedangkan menurut (Azizah, 2015) dapat dikatakan sebagai warisan yang dimiliki oleh suatu institusi atau bahkan juga oleh suatu negara atau dapat pula berupa hasil karya ilmiah dan intelektual suatu lembaga seperti universitas. Adapun beberapa contoh dari koleksi *local content* menurut (Putri & Nurizzati, 2019) seluruh

karya ilmiah (makalah, tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian), buku, artikel pada jurnal, majalah, dan khususnya adalah publikasi internal, laporan konferensi atau yang disebut juga sebagai koleksi muatan lokal

### 2.3 Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Menurut (Bahasa, 2016), pemanfaatan dapat diartikan sebagai proses cara, perbuatan, sedangkan pemanfaatan koleksi perpustakaan diartikan sebagai seluruh kegiatan dalam rangka untuk mendapatkan informasi dari suatu koleksi perpustakaan. Menurut (Maronie, 2016) ada beberapa bentuk kegiatan pemanfaatan koleksi seperti, membaca, meminjam, mencatat, memperbanyak.

Beberapa faktor tentu melandasi seseorang untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagaimana yang dikatakan oleh (Nabila, 2021):

1. Faktor Internal
  - a. Kebutuhan
  - b. Motif/alasan atau dorongan
  - c. Minat
2. Faktor Eksternal
  - a. Kelengkapan koleksi
  - b. Keterampilan pustakawan
  - c. Fasilitas

### 2.4 Masa Pandemi Covid-19 dan Era *New Normal*

Menurut WHO dalam (Mutiarasari, 2022) wabah yang terjadi dalam skala global yang terjadi pada saat yang bersamaan. Wabah sendiri juga dapat diartikan sebagai penyakit yang menular yang dalam hal ini disebabkan oleh Virus Corona 19.

Mengantisipasi penyebarannya yang meluas dan berdampak jangka panjang terhadap kesehatan dan kondisi ekonomi global, maka sejumlah pemerintah berbagai negara melakukan berbagai macam upaya untuk mencegah penyebarannya salah satunya adalah yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dengan menerapkan kebijakan yang dimulai dari *lockdown*, *physical distancing*, dan yang terakhir adalah kebijakan *new normal*, (Kementerian Kesehatan, 2021)

Era *new normal* adalah perubahan sikap dalam menjalankan aktifitas sehari-hari yang tujuannya adalah untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19 semakin meluas, (Rosidi, 2020) seperti dengan tetap menggunakan masker ketika beraktifitas di luar ruangan, selalu menjaga kebersihan tangan dengan menggunakan *hand sanitizer* dan menjaga jarak.

## 3. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu data-data yang akan dikumpulkan akan didapatkan melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan

mengumpulkan data berapa jumlah pemanfaatan selama masa pandemi dan pada masa *new normal*.

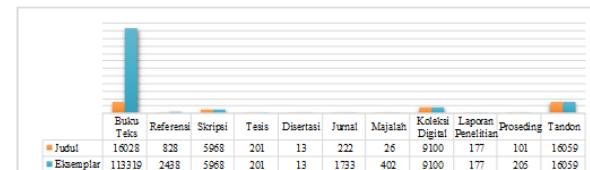
Penelitian akan dilakukan di Perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar selama kurun waktu 11 bulan, mulai dari Bulan Maret 2021 sampai Januari 2022. Adapun responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa akhir yang sedang memanfaatkan koleksi *local content* sebagai bahan untuk menyelesaikan skripsi mereka. Selain mahasiswa penelitian juga akan mewawancara pustakawan dan menggunakan dokumen-dokumen yang ada untuk memvalidasi data-data yang telah didapatkan.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Melalui serangkaian kegiatan penelitian, peneliti mendapatkan sejumlah data serta informasi terkait bagaimana pemanfaatan koleksi *local content* pada masa pandemi dan selama masa *new normal*. Pertama adalah jumlah koleksi yang diadakan oleh perpustakaan antara tahun 2020 dan tahun 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

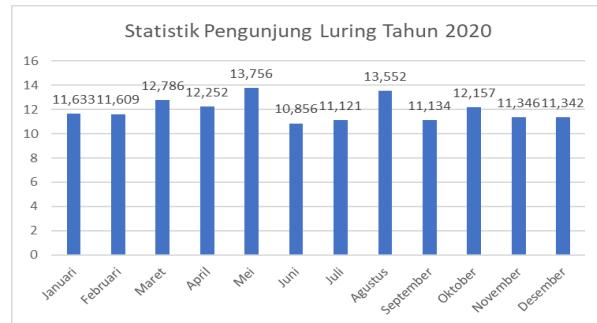


Gambar 1. Jumlah judul dan eksemplar



Gambar 2. Jumlah Pengadaan Berbagai Jenis Bahan Pustaka Tahun 2020

Berdasarkan data pada tabel dan diagram terlihat bahwa tidak terjadi perubahan jumlah pengadaan yang dilakukan oleh perpustakaan meskipun pada masa-masa tersebut jumlah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan cenderung menurun diakibatkan kebijakan lock down pada tahun 2020 dan physical distancing pada tahun 2021. Jumlah pengadaan buku umum masih mendominasi jika dibandingkan dengan koleksi-koleksi yang lainnya, seperti koleksi referensi, jurnal, bahkan juga untuk koleksi digital.



Gambar 3. Jumlah Kunjungan Pemustaka Tahun 2020



Gambar 4. Jumlah Kunjungan Luring dan Daring Tahun 2021

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa selama kurun waktu tahun 2021 jumlah kunjungan daring lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan secara luring. Namun, pada bulan-bulan tertentu jumlah kunjungan luring lebih banyak jika dibandingkan dengan kunjungan daring. Hal ini dapat disebabkan pada bulan-bulan tersebut sejumlah mahasiswa disibukkan dengan pengurusan salah satu syarat mengikuti wisuda yaitu meminta surat keterangan bebas pustaka secara langsung.

Berdasarkan hasil pengamatan wawancara bersama 16 orang informasi yang terdiri dari pemustaka bahwa mayoritas dari mereka memanfaatkan koleksi *local content* untuk mendapatkan referensi terkait dengan skripsi yang sedang mereka kerjakan. Referensi yang dimaksud antara lain informasi yang terkandung pada masing-masing koleksi *local content* tersebut yaitu laporan karya ilmiah dan juga referensi tentang bagaimana format penyusunan suatu skripsi atau laporan karya ilmiah yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh kampus. Secara umum pemanfaatan yang dilakukan oleh pemustaka selama masa pandemi dan *new normal* di perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar adalah membaca secara luring dan daring serta kegiatan mencatat secara luring. Adapun alasan dibalik mengapa pemustaka masih melakukan kegiatan mencatat secara luring adalah dikarenakan perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar menerapkan akses layanan koleksi *local content* secara tertutup sehingga pemustaka tidak diperbolehkan untuk membawa keluar dari ruangan penyimpanan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan juga didapatkan informasi mengenai faktor-faktor pemustaka memanfaatkan koleksi *local content* dalam kurun waktu 2020-2021 atau selama masa pandemi dan era *new normal*.

Tabel 1. Faktor Internal Pemanfaatan Koleksi Local Content

Faktor	Pandemi	New Normal
Kebutuhan	Informasi	Informasi
Motif	Penyelesaian tugas akhir	Penyelesaian tugas akhir
Minat	Kuantitas koleksi	Kuantitas koleksi dan sarana digital

Tabel 2. Faktor Eksternal Pemanfaatan Koleksi Local Content

Faktor	Pandemi	New Normal
Kelengkapan Koleksi	Semakin bertambah	Semakin bertambah
Keterampilan Pustakawan	Cukup baik dan ramah dalam memberikan pelayanan.	Mengalami peningkatan diakibatkan kecenderungan pemustaka mengakses secara daring
Fasilitas	Cukup memadai	Mengalami peningkatan akibat pemanfaatan secara daring dan bertambahnya jumlah koleksi

Informasi melalui kegiatan pengamatan terkait durasi seorang pemustaka memanfaatkan koleksi *local content* rata-rata selama satu hingga dua jam saja. Sedangkan untuk jumlah koleksi yang dimanfaatkan rata-rata dua sampai 3 koleksi *local content* saja. Pada dasarnya sedikitnya durasi dan jumlah koleksi yang dimanfaatkan dikarenakan pemustaka hanya ingin memastikan apakah template penyusunan skripsi telah sesuai dan juga dikarenakan pemustaka yang memanfaatkan juga melakukan kegiatan dokumentasi atau pengambilan foto sehingga mereka dapat memanfaatkan koleksi itu kembali secara lebih intens di rumah masing-masing tanpa terkendala oleh jam operasional perpustakaan.

Selama kegiatan pemanfaatan koleksi. Pemustaka juga mengalami beberapa kendala seperti:

1. Kekhawatiran akan penyebaran Virus Covid-19
2. Penutupan dan pembatasan akses layanan
3. Pemustaka yang tidak mendapatkan informasi jam pelayanan perpustakaan
4. Pemustaka yang tidak memahami cara penelusuran informasi koleksi *local content*

Dalam menghadapi kendala-kendala pemustaka tersebut tentu perpustakaan telah melakukan sejumlah upaya sehingga kegiatan pemanfaatan koleksi local

content tetap dapat dilakukan walaupun dalam masa pandemi dan *new normal*

1. Pendidikan pemustaka untuk memanfaatkan koleksi *local content* melalui *e-perpus*
2. Aktif mempromosikan layanan digital melalui media sosial dan secara langsung
3. Mengembangkan layanan *ask librarian* secara daring untuk pemustaka yang mengalami kesulitan memanfaatkan melalui daring
4. Mengembangkan layanan registrasi kunjungan secara daring untuk menghindari penumpukan pemustaka yang ingin datang berkunjung secara langsung

## 5. Penutup

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa selama masa pandemi dan *new normal* tingkat kebutuhan pemustaka untuk memanfaatkan koleksi *local content* tetap tinggi yang didasari oleh kebutuhan penelitian dari skripsi yang sedang dikerjakan.

Dalam pemanfaatannya tentu pemustaka mengalami sejumlah kendala, yang paling utama adalah pada saat awal pandemi yang pada saat itu perpustakaan belum memiliki kebijakan mengenai cara pemustaka memanfaatkan perpustakaan. Namun begitu untuk mengantisipasi situasi pandemi yang lebih lama perpustakaan telah mengembangkan sejumlah layanan terutama layanan-layanan yang berbasis digital seperti *e-perpus*, *ask librarian*, registrasi daring untuk kunjungan luring untuk menghindari penumpukan jika pemustaka lebih menginginkan untuk memanfaatkan perpustakaan secara langsung.

### 5.2 Saran

Untuk semakin meningkatkan jumlah pemanfaatan koleksi *local content* ada beberapa saran dari peneliti untuk perpustakaan:

1. Menambah kapasitas ruangan sehingga mampu menampung jumlah koleksi *local content* yang semakin bertambah
2. Memperhatikan penataan koleksi sehingga dapat ditemukan secara cepat oleh pemustaka
3. Semakin meningkatkan lagi jumlah pengadaan koleksi *local content* terutama dalam format digital seiring dengan semakin tingginya akses melalui internet
4. Menambah jumlah jenis atau variasi dari koleksi *local content* yang saat ini masih didominasi oleh koleksi karya ilmiah, seperti *e-journal* melalui kegiatan kerjasama perpustakaan atau mencantumkan akses *e-journal* yang telah

dilanggani oleh perpustakaan nasional pada website perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar

## Daftar Rujukan

Aly, N., Outri, A., Rosyida, G., Hamidah, A., Ahmad, A., Suryani, H., A'yuni, A., Khairunnisa, P., Rachmadicha, N., & Ilmi, I. (2020). Panduan Aman "New Normal" Menghadapi Pandemi Covid-19 "New Normal" Safety Guide for Covid-19 Pandemic. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4, 415. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.415-422>

Azizah, E. N. (2015). Pemanfaatan Koleksi Electronic Local Content (Studi Kasus pada Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(7). <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/949/463>

Azzahr, E. (2016). *Analisis Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh [UIN Ar-Raniry Banda Aceh]*. <https://doi.org/https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/991>

Bahasa, B. P. dan P. (2016). *KBBI Daring*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemanfaatan>

Fadhl<sup>1</sup>, M. (2020). Model Literasi Informasi Pada Kelompok Pengguna Informasi Wirausahawan. *Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Hukum*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/jsa.v8i1.1810>

Kementerian Kesehatan. (2021). *Pencegahan Covid-19 di Tempat Kerja Era New Normal*. Kementerian Kesehatan. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200523/5133951/pencegahan-covid-19-tempat-kerja-era-new-normal/>

Maronie, M. A. F. J. (2016). *Pengembangan Koleksi Local Content di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan* [UIN Alauddin Makassar]. <http://repository.uin-alauddin.ac.id/509/1/Moh. Ananda Fadhil J.Maronie%2840400111073%29.pdf>

Mutiarasari, K. A. (2022). *Pengertian Pandemi Covid-19, Statusnya di Indonesia Diperpanjang Jokowi*. Detik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-5881903/pengertian-pandemi-covid-19-statusnya-di-indonesia-diperpanjang-jokowi>

Nabila, H. N. H. (2021). *Pengelolaan Koleksi Perpustakaan di SMP NEGERI 1 BAWEN* [UIN Walisongo].

[https://eprints.walisongo.ac.id/17926/1/1703036041\\_Hanifa Nur Hasni Nabila\\_Lengkap Tugas Akhir.docx](https://eprints.walisongo.ac.id/17926/1/1703036041_Hanifa Nur Hasni Nabila_Lengkap Tugas Akhir.docx) - Hanifa Nur Hasni Nabila %282%29.pdf

Putri, C. A., & Nurizzati. (2019). Pengadaan Koleksi Muatan Lokal "Local Content" sebagai Upaya Pelestarian Budaya Daerah di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/107298-0934>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (2007). [https://jdih.perpusnas.go.id/file\\_peraturan/UU\\_No.\\_43\\_Tahun\\_2007\\_tentang\\_Perpustakaan\\_.pdf](https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No._43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf)

Rosidi, A. (2020). Penerapan New Normal (Kenormalan Baru) Dalam Penanganan Covid-19 Sebagai Pandemi Dalam Hukum Positif. *Jurnal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.53952/jir.v8i2.288>

Saputra, D. F. (2021). Preservasi Konten Lokal di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Medical Knowledge Center UPN Veteran Jakarta). *Jurnal Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(1), 17–28.

Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>

Sulistyo-Basuki. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Universitas Terbuka.

Sutarno, N. S. (2008). *Kamus perpustakaan dan informasi*. Jala Permata. <https://books.google.co.id/books?id=7hDhAAAAMAAJ>